

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Data Dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2011) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi obyek tertentu yang ilmiah, dimana seorang peneliti sebagai kunci, dalam pengumpulan data dengan cara menggunakan teknik *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Menurut Moleong (2012) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang studi kasus yang dinilai oleh suatu subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan dan motivasi. Secara deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode-metode alamiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian yang berupa uraian yang mendalam mengenai tulisan, ucapan dan/atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji secara mendalam dari berbagai sudut pandang yang utuh dan *komprehensif*.

Data penelitian kualitatif adalah tangkapan perkataan subjek penelitian dalam bahasanya sendiri. Data penelitian kualitatif bersifat terperinci, mendalam, kutipan langsung dan dokumentasi studi kasus sehingga menghasilkan uraian penjabaran yang panjang dan lebar. Akibatnya analisis data penelitian kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas berbagai data-data hasil penelitian yang dihasilkan dan menarik benang merahnya kedalam satu alur analisis yang mudah dipahami.

Macam-macam data kualitatif menurut Sutopo (2010) sebagai berikut:

1. Dokumen Wawancara

Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan menggunakan cara wawancara dengan mengajukan sebuah pertanyaan *open-ended* sehingga informan dapat memberikan informasi yang luas, tidak terbatas dan mendalam dari berbagai sudut pandang. Semua hasil wawancara dari berbagai informan dibuat transkrip dan disimpan dalam bentuk file teks.

2. Rekaman Audio

Dalam penelitian kualitatif sering dibuat rekaman audio untuk melengkapi data dan memperkuat hasil penelitian. Rekaman audio dapat digunakan untuk menggalis data dengan melihat ulang isi video/audio lebih mendalam pada saat pengolahan data dilakukan. Kecepatan notulen dan berbicara seseorang biasanya berbeda, diperlukannya rekaman video/audio guna mereview ulang hasil wawancara terhadap narasumber.

### 3. Data Dokumen

Dalam penelitian kualitatif sering juga digunakan mencari data-data yang berasal dari halaman tertentu dalam suatu buku atau dari dokumen-dokumen berkas histori yang ada. Data dari halaman buku atau dokumen tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data-data yang lain. Hasil analisis data yang didapat dilapangan lebih relevan diperlukannya sebuah literatur agar kesimpulan yang didapat mampu dipertanggungjawabkan peneliti.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

#### 1. Data Primer

Data primer menurut Sanusi (2011) merupakan suatu data penelitian yang baru pertama kali dikumpulkan dan dicatat oleh seorang peneliti. Peneliti secara langsung dapat mengontrol mengenai kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu saat mencari data antara data yang dibutuhkan dengan ketersediaan yang data yang dibutuhkan, dan peneliti lebih berleluasa dalam menghubungkan masalah-masalah dalam penelitiannya dengan adanya berbagai kemungkinan-kemungkinan ketersediaan data di lapangan.

Di dalam penelitian kualitatif ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang kompeten dan observasi mengenai akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan teknis pengelolaan ADD di desa Kecapi.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2011) data sekunder merupakan suatu data yang sudah ada tersedia dan disajikan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data-data yang tersedia tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen bagian pemerintahan desa Kecapi.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan dokumen penyusunan laporan keuangan ADD desa Kecapi dan dokumen petunjuk pelaksanaan ADD desa Kecapi seperti RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa), RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa), Laporan Pertanggungjawaban atau Laporan Realisasi ADD tahun 2017.

### **3.2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dilaksanakan pada desa Kecapi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara dengan menggunakan data pertanggungjawaban ADD tahun anggaran 2017. Alasan pemilihan desa Kecapi adalah karena di wilayah ini mempunyai banyak potensi diantaranya adalah potensi dari segi pertanian dan industri. Selain itu, dalam pelaksanaan bantuan ADD desa Kecapi masih terdapat beberapa permasalahan, salah satunya yaitu penyerahan atas laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di desa Kecapi pada setiap akhir tahunnya yang tidak jarang masih melewati batas waktu yang telah

ditentukan, sehingga berdampak terhadap kurangnya komunikasi antara pemerintah desa dengan warga masyarakat desa Kecapi.

### 3.3. Informan Penelitian

Informan yang kompeten dalam pengelolaan ADD yaitu orang-orang yang dianggap independen dalam memberikan informasi atau jawaban yang valid dan akurat dilandasi dengan keterampilan dan pengetahuan sesuai sudut pandang masing-masing. Berikut informan dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 3. 1 Informan**

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Perangkat Desa: 1. Carik 2. Bendahara Desa	2
3	Tokoh Masyarakat: Ketua RW	8
4	Badan Permusyawaratan Desa	9
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang reable, valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti melaksanakan wawancara langsung secara mendalam kepada para informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesungguhnya dalam pengelolaan ADD, serta mencatat kejadian-kejadian atas informasi dan jawaban dari para informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam proses wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam (*tape recorder*). Alat perekam ini digunakan untuk bahan *cross check* bila

pada saat analisa data terdapat keterangan atas informasi atau jawaban dari informan yang tidak sempat dicatat oleh peneliti pada waktu wawancara.

Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut di bawah ini:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkaitan dengan orang lain, maka objek tak terbatas pada orang lain, tapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2011).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, dalam proses observasi ini, peneliti berperan sebagai observer yang tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau obyek yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan hanya sebatas pengamat *independen*. Dengan observasi non partisipan ini peneliti tidak memperoleh data-data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna merupakan nilai-nilai dibalik pelaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tulis (Sugiyono, 2011).

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapatkan jawaban dari informan. Dalam hal ini pertanyaan diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan

wawancara bebas, dimana seorang informan diberikan kebebasan dalam memberikan dan menyampaikan pendapatnya tanpa dibatasi sebuah patokan yang dibuat oleh peneliti.

### 3. Metode Dokumen

Metode dokumentasi merupakan data-data yang didapatkan dari catatan-catatan histori yang dimiliki pemerintah desa Kecapi berupa data soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya. Teknik ini dilaksanakan dengan membuat *copy* atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintah desa Kecapi. Dokumen yang diperlukan berupa:

- a. Arsip program perencanaan atau RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa)
- b. RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa)
- c. Bukti pencairan dana ADD
- d. Bukti atas penerimaan dan pengeluaran dari bendahara desa
- e. Laporan Realisasi ADD
- f. Laporan Pertanggungjawaban ADD

### 3.5. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian kualitatif tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan ADD di desa Kecapi menggunakan metode pengolahan data triangulasi atau penggabungan. Teknik triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber untuk pengujian kevaliditasan data. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi (Sugiyono, 2011) yaitu:

### 1. Trianggulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data tidak hanya diperoleh melalui dari satu sumber data saja melainkan dari beberapa sumber data yang di peroleh informan yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan.

### 2. Trianggulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data tidak hanya dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama di cek dengan teknik yang berdeda, misalnya dengan wawancara kemudian di cek dengan cara dokumen dan/atau observasi dalam waktu atau situasi yang berdeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang reable, valid dan akurat.

### 3. Trianggulasi Waktu

Data yang dikumpulkan harus memperhatikan kondisi dan situasi para informan, karena sangat mempengaruhi kevaliditasan data atau informasi yang akan dipereroleh. Contoh, dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari pada sasat narasumber atau informan masih dalam kedaan segar atau belum banyak menemui banyak masalah, maka akan memberikan data-data yang lebih reable, valid dan akurat sehingga data akan kredibel.

## **3.6. Metode Analisis Data**

Setelah data terkumpul dengan sempurna, maka selanjutnya segera peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang telah diperoleh. Namun



sesuai dengan jenis taraf penelitian serta obyek yang menjadi target penelitian adalah data-data yang berupa kasus-kasus keuangan desa yang berupa perencanaan, peloporan dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, dalam tahap analisa data ini akan penulis lakukan dengan cara menggunakan analisa data kualitatif, jadi metode analisa data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung atau tidak dihitung.

Teknik analisis adalah proses pencarian dan penyusunan sistematis atas data-data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dari dokumen dengan menghasilkan catatan-catatan lapangan atas penelitian dengan cara mengorganisasikan data-data tersebut kedalam beberapa kategori, kemudian dijabarkan kedalam beberapa unit-unit, melakukan sintesa atas hasil catatan lapangan, memilah-milah data yang paling dianggap penting dan sesuai permasalahan yang diangkat serta membuat sebuah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Dalam bukunya Sugiyono (2011) mengatakan bahwa analisis data kualitatif yang dilakukan yakni, *Data Collection*, *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*. Aktivitas dalam data kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Hal yang pertama kali dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder yang terkait dengan pengelolaan yang mencakup dari proses pengelolaan

ADD. Kemudian setelah data didapatkan, peneliti mengkondensasi data dengan menggolongkan semua dokumen yang berhubungan dengan proses pengelolaan ADD.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilah-milah hal-hal yang dianggap pokok, dicari benang merah atas tema yang diangkat dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data tersebut akan memberikan beberapa gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan/atau mencari data lagi jika dibutuhkan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

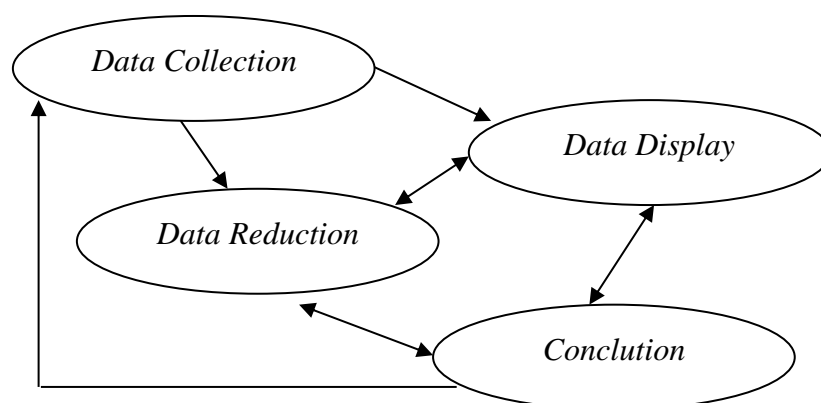
Penyajian data adalah pengorganisasian atau penyatuan atas data-data atau informasi yang memungkinkan untuk disajikan. Penyajian data membantu dalam memahami kondisi yang terjadi dan untuk melakukan rencana kerja selanjutnya, termasuk analisis data lebih mendalam atau mengambil keputusan berdasarkan pemahaman.

Bentuk-bentuk penyajian data penelitian kualitatif berupa catatan lapangan (*teks naratif*), bagan, matriks, jaringan dan grafik. Proses ini akan dilakukan penyajian dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang kemudian dituangkan dalam bentuk teks. Kemudian data-data yang sudah diperoleh dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusions Drawing And Data Verification*)

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bilamana ditemukan kembali bukti-bukti lain yang mendukung penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukannya penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dikaitkan dengan indikator-indikator pengelolaan ADD agar dapat dikatakan akuntabel dan transparan.

Berikut ini adalah gambar dari tahapan teknik analisis data yang diberikan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2011, sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data (Intractive Model)**

Sumber: (Sugiyono, 2011)